



Penerapan Discovery Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SDN Waluya Desa Pangarengan

M. Sandi Marta, sandimarta@uinsgd.ac.id

Bening Thahira¹, Erlin Maehwa Sani², Lulu Kamilah³

¹Ilmu Komunikasi Humas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: bthahira23@gmail.com

²Tasawuf Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: erlinmaehwa26@gmail.com

³Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: lulukamila2502@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam hidup, rendahnya motivasi yang dimiliki anak untuk belajar dan menempuh pendidikan menjadi hal yang harus diperhatikan banyak pihak. Dalam hal ini tenaga pendidik juga ikut terdorong untuk menemukan cara atau metode baru untuk menaikan minat belajar anak didiknya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis efektivitas *discovery learning* dengan mengajak siswa-siswi di SDN Waluya belajar di alam terbuka untuk memberikan stimulus dan kepekaan mereka untuk mengobservasi lingkungan sekitarnya. Berdasarkan observasi awal peneliti menemukan fenomena mulai rendahnya motivasi masyarakat untuk mengenyam pendidikan karena keadaan sosial. Peneliti mencoba melakukan analisis kepada siswa-siswi di SDN Waluya yang menunjukkan jika motivasi belajar anak-anak bisa dibentuk dan dirawat dengan menggunakan metode belajar yang baru dan beragam. Siswa-siswi harus diberikan acuan untuk terus mengeskplor banyak hal dan mendorong rasa ingin tahu yang tinggi. Hal ini juga menjadi perhatian karena tenaga pendidik yang tersedia sangat sedikit dan mendorong tenaga pendidik untuk terus berinovasi dalam melakukan kegiatan belajar dan mengajar.

Kata kunci : *discovery learning*, motivasi belajar, Pendidikan

Abstract

Education is the most important aspect in life, the low motivation that children have to learn and pursue education is something that many parties must pay attention to. In this case, teaching staff are also encouraged to find new ways or methods to increase their students' interest in learning. This research uses a qualitative approach by analyzing the effectiveness of discovery learning by inviting students at SDN Waluya to study in the open to provide stimulus and sensitivity for them to observe the surrounding environment. Based on initial

observations, researchers discovered the phenomenon of people's low motivation to receive education due to social conditions. Researchers tried to carry out an analysis of students at SDN Waluya which showed that children's learning motivation can be formed and maintained by using new and varied learning methods. Students must be given references to continue exploring many things and encourage high curiosity. This is also a concern because there are very few teaching staff available and this encourages teaching staff to continue to innovate in carrying out learning and teaching activities.

Keywords : *discovery learning, learning motivation, education*

A. PENDAHULUAN

Motivasi merupakan sebuah perubahan energi dalam diri (individu) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi atas dasar untuk mencapai sebuah tujuan. Motivasi belajar memiliki peranannya tersendiri dalam pencapaian keberhasilan belajar di sekolah. Motivasi belajar perlu ditingkatkan kemudian dipelihara sehingga proses pembelajaran akan berjalan lancar dan tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan. Siswa yang termotivasi tinggi dalam belajar cenderung akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Begitupun dengan siswa yang berhasil dalam belajar akan memiliki motivasi yang tinggi untuk terus belajar. De Decce & Grawford mengatakan bahwa motivasi belajar siswa harus senantiasa ditumbuhkan dan dipelihara pada diri siswa sebagaimana fungsi dari motivasi belajar yaitu guru harus dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar, memberikan harapan yang nyata, memberi insentif, dan mengarahkan siswa pada perilaku yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.¹

Desa Pangarengan, Kecamatan Legonkulon merupakan desa yang memiliki tingkat kesadaran pendidikan cukup rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya anak usia sekolah yang memilih untuk tidak melanjutkan pendidikannya dan memilih untuk bekerja ataupun menikah. Permasalahan sosial ini disebabkan kurangnya motivasi belajar yang dimiliki anak-anak juga dorongan sosial yang dihadapi. Selain itu, keterbatasan jumlah tenaga pengajar yang ada juga cukup menghambat perkembangan signifikan di dalam satu sekolah. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian mengenai sejauh mana efektifitas penggunaan model *discovery learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa-siswi SDN Waluya.

B. METODE PENGABDIAN

1. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menerapkan metode *classroom action research* atau yang dikenal dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). mengemukakan Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan

¹ Djamarah, S. B. (2011). Psikologi belajar. Jakarta: Rineka Cipta

terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas yang bersamaan²

2. Metode Analisis Data

Metode yang akan digunakan untuk menganalisis motivasi belajar anak-anak adalah dengan menggunakan konsep *Discovery learning*. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran *Discovery learning* yaitu:

1. *Stimulation* (pemberian rangsangan). Siswa diberikan permasalahan di awal sehingga bingung yang kemudian menimbulkan keinginan untuk menyelidiki hal tersebut. Pada saat itu guru sebagai fasilitator dengan memberikan pertanyaan, arahan membaca teks, dan kegiatan belajar terkait *discovery*.
2. *Problem statement* (pernyataan/ identifikasi masalah). Tahap kedua dari pembelajaran ini adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin kejadian-kejadian dari masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah).
3. *Data collection* (Pengumpulan Data), berfungsi untuk membuktikan terkait pernyataan yang ada sehingga siswa berkesempatan mengumpulkan berbagai informasi yang sesuai, membaca sumber belajar yang sesuai, mengamati objek terkait masalah, wawancara dengan narasumber terkait masalah, melakukan uji coba mandiri.
4. *Data processing* (Pengolahan Data), merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang sebelumnya telah didapat oleh siswa. Semua informasi yang didapatkan semuanya diolah pada tingkat kepercayaan tertentu.
5. *Verification* (Pembuktian) yaitu kegiatan untuk membuktikan benar atau tidaknya pernyataan yang sudah ada sebelumnya. yang sudah diketahui, dan dihubungkan dengan hasil data yang sudah ada.
6. *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi). Tahap ini adalah menarik kesimpulan dimana proses tersebut menarik sebuah kesimpulan yang akan dijadikan prinsip umum untuk semua masalah yang sama Berdasarkan hasil maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi.³

3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada masa pengabdian KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung terhitung pada tanggal Juli hingga Agustus 2023 di SDN Waluya Desa Pangarengan, Legok Kulon, Kabupaten Subang.

4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di SDN Waluya. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *accidental sampling* dan *purposive sampling*. Berdasarkan pertimbangan sampel penelitian ini berjumlah 20 orang.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

² Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

³ Sinambela, P. N. (2017). *Kurikulum 2013 dan Implementasinya dalam Pembelajaran*. Generasi Kampus, 6 (2)

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 40 hari dari masa mulainya pelaksanaan KKN. Terhitung pada tanggal 11 juli - 19 agustus 2023 yang berlokasi di desa pangarengan kecamatan legon kulon kabupaten subang jawa barat. Kegiatan pengabdian kemasyarakatan ini ialah berupa kegiatan belajar mengajar dengan para siswa\siswi di desa tersebut yang bersekolah di SD Negeri 1 Waluya. Kegiatan yang dilakukan ini bertujuan untuk membantu meringankan dan mengefisiensikan dan memberikan inovasi baru untuk para guru pengajar di SD Waluya karena masih minim nya tenaga pengajar seperti guru di desa tersebut yang bersekolah pendididkan tinggi yang mengajar di sekolah berbasis negeri ini.

Dan juga bertujuan untuk memberikan hal-hal baru kepada siswa/siswi nya terkait metode pembelajaran baru di sekolah tersebut untuk anak-anak agar lebih menarik minat dan semangat belajar dan mengajar kepada anak-anak sekolah dasar karena biasanya para siswa-siswi SD belum begitu memiliki minat selera untuk berkegiatan belajar di dalam sekolah. Maka dari itu tujuan pelaksanaan tersebut juga untuk memberikan inovasi baru bagi anak-anak dan menambah semangat pada kegembiraan setiap anak agar mereka selalu merasa didukung pada setiap kegiatan yang disenangi setaip anak.

Kegiatan prosesi belajar pengajar ini dilaksanakan setiap : Rabu, Kamis, Jum'at, Sabtu. Adapun dari setiap pembelajaran ini berbeda beda mata pelajaran setiap harinya, namun biasanya hari rabu dan kamis adalah pembelajaran bernuansa seni rupa yang di pelajaran siswa/siswi nya, sedangkan hari jum'at dan sabtu biasanya hanya hari-hari santai yang pelaksanaan kegiatannya berupa olahraga untuk melatih kebugaran dan kesehatan pada tubuh manusia seperti senam aerobik bersama-sama.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Model Discovery Learning di SDN Waluya

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, didapatkan fenomena sosial yang terjadi di Desa Pangarengan yaitu dimana warga masyarakatnya kurang memiliki tingkat kesadaran pendidikan yang rendah. Peneliti menerapkan konsep *discovery learning* untuk menganalisis dan meningkatkan motivasi siswa-siswi di SDN Waluya. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah dengan memfokuskan pendidikan melalui kegiatan bimbingan belajar mengajar di sekolah SDN Waluya. Kegiatan belajar mengajar ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan rasa semangat belajar pada anak-anak untuk lebih menumbuhkan rasa cinta pada kegiatan belajarnya.

Peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar di alam terbuka untuk meningkatkan stimulus dan kepekaan siswa terhadap lingkungannya. Memberikan edukasi yang konkrit dan contoh yang dekat dengan anak-anak seperti bagaimana cara anak-anak seusia mereka bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, di sekolah, maupun di lingkungan luar sekolah untuk menumbuhkan rasa kemanusiawian mereka terhadap kepedulian kepada siapapun yang mereka temui seperti orang yang lebih

tua dari mereka dan cara mereka berbicara dengan tutur perkataan yang sopan terhadap orang yang lebih tua dari mereka.

Setelah memeberikan stimulus, peneliti mencoba untuk menggunakan komunikasi asertif untuk memberikan dan menerima tanggapan dari setiap siswa-siswi terhadap hasil observasi mereka saat kegiatan belajar di alam terbuka. Meece & Blumenfeld menyatakan bahwa terdapat interaksi antara cara mengajar guru dengan pola motivasi siswa, yang selanjutnya berpengaruh pula pada hasil belajar.⁴



Gambar 1 Kegiatan belajar di alam terbuka untuk memberikan stimulus dan kepekaan kepada anak-anak

⁴ Suciati, dkk. (2007). Materi pokok belajar dan pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.



Gambar 2 pembelajaran di luar kelas & pengenalan lingkungan

Pada tahapan stimulus dan problem statement siswa-siswi memberikan antusiasme yang cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan yang di lakukan di alam terbuka. Siswa-siswi merasa mendapatkan suasana baru dalam belajar dan menghilangkan rasa bosan. Siswa-siswi didorong untuk mengumpulkan informasi apa saja yang bisa mereka dapat dari kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan mendeksripsikannya. Kemudian hasil observasi siswa-siswi diberi afirmasi dan pengarahan yang pada tahapan akhir mereka diarahkan untuk memberikan kesimpulan dari asumsi dan kegiatan belajar yang mereka laksanakan.

20 dari 20 siswa memberikan feedback positif dan antusiasme yang tinggi dengan metode belajar ini. 18 dari 20 siswa dapat memberikan tanggapan dari apa yang mereka temukan saat melakukan observasi. 8 dari 20 siswa mampu memberikan kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan. Tingginya antusiasme yang diberikan siswa-siswi menunjukkan besarnya keinginan mereka untuk belajar hal-hal yang baru. Metode belajar yang diterapkan mesti adaptif dan memberikan ruang keterlibatan bagi siswa-siswi yang mencoba mengeksplor lebih luas lagi utamanya berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar mereka.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *discovery learning* peneliti menemukan jika anak-anak memang perlu diberikan banyak stimulus untuk terus termotivasi berkembang lebih jauh lagi. Ini menjadi pr bagi tenaga pendidik yang mesti memberikan perhatian lebih mengenai metode belajar yang digunakan di kelas. Sehingga motivasi anak-anak bisa tetap terjaga.



Gambar 3 Sekgiatan Senam Pagi dengan Siswa-Sisw SDN Waluya



Gambar 4 Kegiatan membangun rasa percaya diri pada anak

E. PENUTUP

Selama metode pembelajaran berlangsung, siswa-siswi mendapatkan pengalaman baru yaitu mencoba melakukan metode belajar alam, dimana hal tersebut dapat meningkatkan pengetahuan tentang hal-hal alam dan bagaimana berinteraksi dan kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, selain itu juga dapat meningkatkan rasa semangat belajar dan menumbuhkan rasa cinta terhadap belajar.

Dari hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode -metode belajar yang

baru dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar dan mengeksplorasi banyak hal. Ini menjadi tantangan juga bagi tenaga pendidik untuk terus bagaimana caranya memberikan stimulus kepada anak-anak agar terus terjaga semangat dan motivasinya untuk terus belajar.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama kami ucapkan terima kasih selalu kepada Allah SWT yang senantiasa memberi rahmat dan kasih sayang kepada hambanya. Terima kasih juga tak lupa kami sampaikan kepada orang tua, Dosen Pembimbing Lapangan kami, Sandi Marta S.E, M.M, Ibu Kepala Desa Pangarengan, Atifah Norlaela S.I.P, Bapak kepala sekolah SDN WALUYA, Ika Karnika S.pd., serta staf jajaran guru dan juga jajaran staff Pemerintahan Desa Pangarengan, Kecamatan Legon Kulon, Kabupaten Subang.

Terimakasih juga kepada seluruh pihak yang ikut serta dalam pembuatan laporan artikel Kuliah Kerja Nyata. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kelompok Kuliah Kerja Nyata kelompok 373 yang di tempatkan di desa pangarengan, dengan penuh kerja sama dan selalu menemani selama proses KKN dan penulisan berlangsung. Semua hal-hal kecil hingga besar yang telah kami dapat selama pengabdian itu menjadi hal yang sangat menginspirasi dan memotivasi atas kesuksesan kami dalam pengabdian KKN.

G. DAFTAR PUSTAKA

- ADENINAWATY, Dewi, et al. Penerapan model pembelajaran discovery learning strategi think talk write dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar menulis teks ulasan kelas VIII SMP. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2018, 1.2: 75-88.
- ANA, Nabila Yuli. Penggunaan model pembelajaran discovery learning dalam peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 2018, 2.1.
- ARIKUNTO, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta..(2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta*, 2010.
- SINAMBELA, Pardomuan NJM. Kurikulum 2013 dan implementasinya dalam pembelajaran. *Generasi Kampus*, 2017, 6.2.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- KRISTIN, Firosalia. Analisis model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2016, 2.1: 90-98.
- MUHAMAD, Nurdin. Pengaruh metode discovery learning untuk meningkatkan representasi matematis dan percaya diri siswa. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 2017, 10.1: 9-22.
- MUSNIATI, MUSNIATI. PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKSANAKAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN MELALUI PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWAPADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DENGAN PEMBELAJARAN SISWA AKTIF (CHILDREN ACTIVE LEARNING) D. *JURNAL ILMIAH SIMANTEK*, 2023, 7.2: 140-143.

- SULFEMI, Wahyu Bagja. Penerapan model pembelajaran discovery learning meningkatkan motivasi dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2019, 5.1.
- TURNIP, Rini. *Pengaruh Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2014/2015*. 2016. PhD Thesis. UNIMED.
- ZAIN, Aswan; DJARMARAH, Syaiful Bahri. Strategi Belajar Mengajar Jakarta: Rineka Cipta. *Kemampuan Spasial*, 2010.
- MOLEONG, Lexi J.; EDISI, P. R. R. B. Metodologi penelitian. *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya*, 2004, 3.01.